

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang (1966-1998)”, menggunakan pendekatan sejarah lembaga, sejarah intelektual dan sejarah sosial. Tulisan ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik (mencari dan mengumpulkan sumber), kritik sumber (yang terdiri dari kritik ekstern dan kritik intern), interpretasi (penafsiran sumber) dan historiografi (penulisan sejarah). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kearsipan, studi kepustakaan dan studi lapangan (wawancara).

Fakultas Adab berdiri pada tahun 1963 dengan status swasta, Tahun 1966 Fakultas Adab di Payakumbuh bersama tiga fakultas lain yang tersebar di Kabupaten Sumatra Barat dinegrikan menjadi cabang dari IAIN Al-Jami'ah Imam Bonjol. karena tuntutan kualitas dan efisiensi semua Fakultas yang ada di daerah ditarik ke Padang tepatnya di Jln.Sudirman No. 15 termasuk Fakultas Adab yang berada di Payakumbuh. Gedung baru tersebut tidak dapat menampung jumlah mahasiswa yang tiap tahun terus meningkat. Kemudian tahun 1984 semua fakultas IAIN Imam Bonjol di pindahkan ke kampus IAIN Imam Bonjol Padang yaitu ke Jalan Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah. Pada awal berdirinya Fakultas Adab hanya mendalami satu bidang keilmuan yaitu Sastra Arab, namun kemudian atas gagasan beberapa dosen dan dengan mempedomani jurusan yang ada pada Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah maka tahun 1972 bidang keilmuan Fakultas dibagi menjadi dua yaitu Jurusan Sastra Arab dan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Kurikulum yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Kurikulum awal fakultas adab disesuaikan dengan tenaga pengajar yang pulang menuntut ilmu dari Mesir dan dosen luar biasa dari IKIP Padang. Kemudian setelah menghasilkan alumni dan penerimaan dosen dari universitas lain barulah secara perlahan kurikulum terus diperbaharui.

Sejak berdirinya fakultas adab IAIN Imam Bonjol Padang dari dulu hingga sekarang terus mengalami perubahan. Perubahan itu terkait dengan tenaga pengajar, kurikulum, mahasiswa, pegawai, sarana prasarana dan lapangan pekerjaan yang tersendiri.